

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang mengukur fenomena sosial dengan menggunakan variabel dan indikator. Data dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Sesuai dengan karakteristik ilmu penjelasan, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausalitas, yang menjelaskan hubungan sebab dan akibat (*Cause-effect*) antara berbagai konsep atau variabel melalui pengujian hipotesis.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan komisaris independen terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dan dapat dihitung secara langsung. Pada penelitian ini data kuantitatif yang digunakan yaitu total asset, rasio utang terhadap

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Accounting Earning Response Coefficient Pengukuran Kualitas Laba Akuntansi*, 2020. Pp. 113

ekuitas (*debt to equity ratio*), perbandingan antara komisaris independen dengan total dewan komisaris, prestasi laba, dan total asset perusahaan.²

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini memakai sumber data sekunder yang merupakan data yang sudah ada, dievaluasi, dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga tidak perlu terjun langsung kelapangan. Di mana data tersebut tidak hanya dipakai untuk tujuan penelitian ini. Data yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan diambil dari situs resminya, yaitu www.idx.co.id, tidak hanya itu data sekunder pada penelitian ini juga dapat diperoleh dari internet, artikel-artikel dari website dan beberapa literatur yang relevan.³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Dokumentasitasi. Dokumentasitasi adalah catatan mengenai kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan, jurnal, peraturan, dan, kebijakan.⁴

² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, Ibid. pp. 115-116

³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, Ibid. pp. 116

⁴ Sidik Priadana, Denok Sunarsi., *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 1st edn (Pascal Books, 2015).pp. 195-196

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup semua subjek yang diteliti, angka yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut parameter. Populasi merupakan total jumlah subjek yang akan dianalisis oleh seorang peneliti. Menurut ahli, Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵ Populasi yang digunakan dalam studi ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2025. Populasi penelitian ini dicantumkan pada lampiran 1.

2. Sampel Penelitian

sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel adalah segmen dari populasi yang memiliki ciri-ciri serupa dengan populasi itu sendiri. Sampel juga dikenal sebagai contoh. Nilai yang didapat dari sampel ini disebut statistik. sampel adalah suatu bagian dari totalitas serta sifat-sifat yang dimiliki oleh sebuah populasi. Terdapat beberapa alasan menggunakan sampel, diantaranya, ukuran populasi yang terlalu besar, efisiensi biaya, waktu yang lebih cepat, sumber daya yang lebih efisien, dan penelitian yang tidak memungkinkan menggunakan populasi.⁶ Teknik sampel Metode penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel harus memenuhi

⁵ Sidik Priadana, Denok Sunarsi.,Ibid. pp. 159-160

⁶ Sidik Priadana, Denok Sunarsi.,Ibid. pp.159-161

kriteria yang ditentukan agar bisa mewakili populasi⁷. Berikut ini meliputi kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yang dipertimbangkan yaitu:

- a. Seluruh perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan 2024, yang menerbitkan laporan keuangan minimal 3 tahun di Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Populasi	89
1.	Perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, yang tidak menerbitkan laporan keuangan minimal 3 tahun di BEI dan website resmi perusahaan pada tahun 2020-2024	(19)
	Total perusahaan terpilih	70
	Observasi: • 5(tahun) x 57 Perusahaan = 285 • 4(tahun) x 7 Perusahaan = 28 • 3(tahun) x 6 Perusahaan = 18	331

Berdasarkan kriteria pemilihan dan pengujian sampel sampel di atas, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 70 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Daftar pengujian sampel penelitian perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, dapat dilihat pada lampiran 2.

⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. op.cit. pp. 114

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel hasil, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi. Variabel yang dipengaruhi adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi hasil, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laba, Kualitas laba dalam penelitian ini diukur menggunakan *earnings persistence*.⁹

Indikator pengukurannya adalah sebagai berikut:¹⁰

$$E_{i,t} = \mu_{0,i} + \mu_{1,i}E_{i,t-1} + V_{i,t}$$

Keterangan:

$E_{i,t}$: Laba bersih perusahaan i sebelum pos luar biasa ditahun t dibagi dengan angka rata rata terbobot dari saham beredar selama tahun t.

$\mu_{0,i}$: Konstanta untuk entitas (i).

$\mu_{1,i}$: Koefisien presistensi laba

$E_{i,t-1}$: Laba bersih perusahaan i sebelum pos luar biasa ditahun t dibagi dengan angka rata rata terbobot dari saham beredar sebelum tahun t.

$V_{i,t}$: komponen error atau gangguan.

⁸ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, Op.Cit. pp. 209

⁹ Nina Karina Karim, Siti Atikah, Indria Puspitasari Lenap, 'Kualitas Laba Dan Pengukurannya Pada Perusahaan Jasa Pendukung Industri Pariwisata', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4.1 (2019), pp. 1–14.

¹⁰ Rina Malahayati, 'Kualitas Laba Diukur dengan Koefisien Respon Laba: Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage', (Yogyakarta, CV. Budi Utama: 2023), h. 9

2. Variabel Independen (X).

a) Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan adalah suatu gambaran dari besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva yang dimiliki. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *log of total asset*, dapat dirumuskan sebagai berikut : ¹¹

$$\text{Firm Size} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

b) leverage (X2)

Leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva pada sebuah perusahaan dibiayai dengan utang. Maksudnya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan jika dibandingkan dengan aktivasnya.

Indikator pengukurannya adalah sebagai berikut:¹²

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

c) Komisaris Independen (X3)

Komisaris independen merupakan suatu kelompok yang tidak memiliki hubungan dengan pemangku kepentingan perusahaan. Komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah dewan

¹¹ Linda Anggrainy, Op.Cit. pp. 1-20

¹² Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok, PT. Rajagrafindo Persada: 2021). Hal.

komisaris independen dengan keseluruhan dewan komisaris.¹³ Berikut rumus yang digunakan:

$$KI = \frac{TKI}{Tcom}$$

Deskripsi:

KI = Komisaris Independen

TKI = Total komisaris independen

Tkom = Total komisaris

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi merupakan variabel yang berdampak pada (menguatkan dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel independen yang kedua.¹⁴ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menilai atau membandingkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berasal dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.¹⁵

Indicator pengukurannya adalah sebagai berikut:¹⁶

$$Return\ on\ Asset = \frac{Earnings\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Asset}$$

¹³ Andhita Saharani Azahra,dkk. "The Effect of Capital Structure, Accounting Conservatism, and Independent Commissioners on Earnings Quality with Company Size as a Moderation Variable", *Innovation Business Management and Accounting Journal.*, 3.4 (2024)., Pp. 552-562

¹⁴ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, Op.Cit. pp.210

¹⁵ Sidik Priadana, Denok Sunarsi,Ibid. pp. 45

¹⁶ Sidik Priadana, Denok Sunarsi,Ibid. pp. 34

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel

Nama variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala
Kualitas laba	Kualitas laba mengukur sejauh mana laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya dan berkelanjutan.	$E_{i,t} = \mu_{0,i} + \mu_{1,i}E_{i,t-1} + V_{i,t}$	Presistensi laba
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang biasanya memengaruhi akses modal, pengungkapan informasi, dan manajemen laba.	Firm Size = Ln (Total Aktiva)	Total aset
Leverage	Leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva pada sebuah perusahaan dibiayai dengan utang.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$	Rasio DER
Komisaris Independen	Komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah dewan komisaris independen dengan keseluruhan dewan komisaris.	$KI = \frac{TKI}{Tcom}$	Proporsi komisaris independen
Profitabilitas (Variabel Moderasi)	Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki.	$\text{Return on Asset Earnings After} = \frac{\text{Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio ROA

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi. Ketika melakukan penelitian, kita perlu menganalisis data agar lebih mudah dipahami. Analisis data juga penting agar kita dapat menemukan solusi untuk masalah penelitian yang sedang dikerjakan.¹⁷

1. Stasistik Deskriptif

Pada analisis kuantitatif deskriptif, dari seluruh informasi yang didapat diorganisir dan disimpulkan untuk memberikan gambaran atau petunjuk, dan biasanya analisis deskriptif dilakukan karena volume data yang sangat besar. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan masalah yang ada dalam penelitian, disajikan dengan jelas dan akurat serta terstruktur dengan sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Hasil dari analisis statistik deskriptif berupa hubungan sebab akibat yang melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan, sedangkan perubahan tersebut adalah variabel terikat.¹⁸

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel melibatkan data yang bersifat *time series* dan *cross section*. Dalam regresi data panel, terdapat tiga jenis pendekatan yaitu pendekatan kuadrat kecil (model efek umum) yang dijelaskan oleh ahli,

¹⁷ Sidik Priadana, Denok Sunarsi. Op.Cit. pp.201

¹⁸ Abigail Soesana, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis,2023),pp. 87

dimana model estimasi ini mencampurkan data *time series* dengan data *cross section* dan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) untuk menghitung parameternya; pendekatan efek tetap (*fixed effect*); dan pendekatan efek acak (*random effect*). Pendekatan model random effect ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan dari model *fixed effect*. Model ini juga dikenal sebagai model *generalized least square* (GLS). Jika probabilitas signifikan F statistik $< \alpha = 0,05$, maka model yang lebih sesuai adalah model *fixed effect*, tetapi jika nilai probabilitas signifikan F statistik $> \alpha = 0,05$, maka model yang lebih baik adalah model efek umum.¹⁹

3. Pengujian Model

Dalam penelitian ini, model yang digunakan meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow berfungsi untuk menguji kualitas koefisien atau kesamaan koefisien. Uji ini digunakan untuk menentukan pilihan antara model efek tetap dan efek umum. Uji Chow merupakan analisis yang menggunakan hasil statistik F untuk memilih model yang lebih baik antara efek umum atau efek tetap. Uji Hausman digunakan untuk menentukan model mana yang lebih tepat, apakah efek tetap atau efek acak.²⁰

¹⁹ Jaenal Abidin, Iodang prananta widya Sasana, and Amelia, 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Terhadap Kualitas Laba Dan Ukran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Owner: Riset & Jurnal Akuntasni*, 6.1 (2022), pp. 894–908.

²⁰ Jaenal Abidin, Iodang prananta widya Sasana, and Amelia, Ibid.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah nilai residual yang telah dinormalisasi dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji multikoloniaritas berfungsi untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Ahli menyatakan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan antara kesalahan gangguan pada periode t dengan kesalahan yang terjadi pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier.²¹

5. *Moderated Regrsion Analysis* (MRA)

Analisis regresi adalah hubungan antara dua atau lebih variabel yang bertujuan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Metode Moderated Regrsion Analysis (MRA), dalam pnelitian ini digunakan sebagai analisis regresi. Dalam persamaan regresi ini mencakup unsur interaksi, yang mana perkalian antara dua atau lebih variabe independen. MRA digunakan dengan tujan untuk menganalisis prsamaan regresi data panel untuk varabel moderasi pada penelitian ini.²² Persamaan MRA dapat diformulasikan sebagai berikut:

²¹ Jaenal Abidin, Iodang prananta widya Sasana, and Amelia, Ibid.

²² Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*", (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang), 2018, h. 137- 223

$$Y = \alpha + \beta_{1it}X_{1it} + \beta_{2it}X_{2it} + \beta_{3it}X_{3it} + \beta_{4it}X_{1it}Z_{it} + \beta_{5it}X_{2it}Z_{it} + \beta_{6it}X_{3it}Z_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laba (Variabel dependen)

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien variabel independen

X1 : Ukuran Perusahaan (Variabel independen 1)

X2 : Variabel Leverage (Variabel independen 2)

X3 : Variabel Komsaris Independen (Variabel independen 3)

Z : Variabel Profitabilitas (Variabel moderasi)

$X_1 * Z$: Perkalian antara variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

$X_2 * Z$: Perkalian antara variabel Leverage dan Profitabilitas

$X_3 * Z$: Perkalian antara variabel Komisaris Independen dan Profitabilitas

ε : Error Term atau variabel gangguan

i : Jumlah Perusahaan makanan dan minuman di BEI

t : Time Series penelitian (2020-2023)

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian

hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel moderasi dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t), Uji t berfungsi untuk menentukan apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.” Ketentuan dalam pengujian statistik T serta tingkat signifikan adalah sebagai berikut:²³
 - 1) Jika $< \alpha$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka variabel independen secara individual (parsial) signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika $> \alpha$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka variabel independen secara individual (parsial) tidak signifikan terhadap variabel dependen.

²³ Imam Ghazali, Ibid.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

R-square dipengaruhi oleh jumlah variabel independen yang ada. Semakin banyak variabel independen yang dimasukkan, nilai R-square akan menjadi lebih tinggi. Untuk memperoleh nilai yang akurat, sebuah faktor koreksi yang disebut Adjusted R-Square diperkenalkan. Faktor koreksi ini membantu mengurangi dampak dari penambahan variabel, sehingga memungkinkan untuk melihat nilai murni. Salah satu cara untuk mengevaluasi keefektifan model regresi linier berganda adalah dengan melihat nilai koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linier berganda ditentukan oleh nilai Adjusted R-square yang diperoleh.²⁴



²⁴ Mintarti Indartini, Mutmainah. '*Analisis DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*', (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), h. 45-46